

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Metode yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Dengan pendekatan tersebut diharapkan Upaya pemahaman tentang pengaruh motivasi kerja dan kompetensi serta pengaruhnya terhadap kinerja Pegawai dapat dilakukan secara komprehensif. Data yang di ambil dari pegawai Kantor Dinas Komunikasi Informatika Statistik Dan Persandian Sulawesi Selatan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi yang menjadi tempat pengambilan data sebagai bahan penelitian yaitu pada Kantor Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Sulawesi Selatan yang berlokasi di Jl. Jend. Urip Sumoharjo No. 268, Makassar, Sulawesi Selatan Indonesia. Waktu yang direncanakan dalam penelitian ini pada bulan Juli 2023.

C. Populasi Dan Sampel

Adapun yang akan menjadi populasi dalam penelitian ini adalah pegawai Kantor Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Sulawesi Selatan yang berjumlah sekitar 80 orang. Dengan mempertimbangkan kecilnya jumlah populasi, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah semua populasi yang akan diteliti yaitu berjumlah 80 orang. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *sensus*, yaitu teknik pengambilan sampel dimana

semua anggota mempunyai kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel karnapopulasinya tidak terlalu banyak yaitu sejumlah 80 orang.

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam uraian ini adalah sebagai berikut:

a. Data Kuantitatif

Data yang diperoleh dari perusahaan yang dapat dibuktikan dengan angka-angka yang akan diolah dan dianalisa sesuai dengan metode analisis dapatterlihat hasilnya.

b. Data Kualitatif

Data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan pihak-pihak yang berkepentingan berupa data lisan dengan penjelasan mengenai pembahasan.

2. Sumber Data

Untuk menunjang kelengkapan pembahasan dalam penulisan proposal ini penulis memperoleh data yang bersumber dari :

a. Data Primer

Data primer diperoleh melalui wawancara dengan panduan kuesioner kepada responden. Jenis pernyataan yang digunakan dalam kuesioner adalah *closed ended questions*, yaitu bentuk pertanyaan dengan beberapa alternatif jawaban bagi responden.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui pencatatan

dokumen-dokumen perusahaan dan dari industri terkait yang ada hubungannya dengan pembahasan penulisan.

E. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data sebagai bahan acuan dalam penelitian ini digunakan tiga metode yaitu :

1. Observasi adalah pengamatan langsung dengan memakai format tertentu sesuai dengan kebutuhan peneliti. Untuk memudahkan melakukan observasi, diperlukan scenario khusus yang telah disusun sebelumnya oleh peneliti. (Sugiyono, 2019)
2. Teknik kuesioner, merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi serangkaian pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab.

F. Metode Analisis Data

Dalam menganalisis data penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data sebagai berikut :

1. Analisis Deskriptif

Menurut (Sugiyono, 2019), analisis deskriptif adalah merupakan bentuk analisis data penelitian untuk menguji generalisasi hasil penelitian berdasarkan satu sampel. Analisis deskriptif ini dilakukan dengan pengujian hipotesis deskriptif. Hasil analisisnya adalah apakah hipotesis penelitian dapat digeneralisasikan atau tidak. Untuk menetapkan peringkat dalam setiap variabel penelitian maka dapat dilihat dari perbaikan antara skor aktual dengan skor ideal menggunakan rumus yang dicantumkan dalam pendapat

Rukajat (2018:10) sebagai berikut :

$$\% \text{ Skor Aktual} = \frac{\text{Skor AKtual}}{\text{Skor Ideal}} \times 100$$

Keterangan :

- a. Skor aktual adalah skor jawaban yang diperoleh dari seluruh responden atas observasi yang telah diajukan
- b. Skor ideal adalah skor maksimum atau skor tertinggi yang mungkin diperoleh jika semua responden memilih jawaban skor tertinggi.

Adapun kriteria interpretasi skor dapat dilihat pada Tabel 7 :

Tabel 2 Skor Penilaian

| No. | % Jumlah Skor | Jumlah |
|-----|---------------|--------------|
| 1 | 0 – 20% | Sangat Buruk |
| 2 | 21% - 40% | Buruk |
| 3 | 41% - 60% | Cukup |
| 4 | 61% - 80% | Baik |
| 5 | 81% - 100% | Sangat Baik |

Sumber: Rukajat (2018:10)

2. Analisis Regresi Linier Sederhana

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui valid atau tidaknya setiap butir instrumen, dapat dilakukan dengan mengkorelasikan antara skor butir dengan skor total. Syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah “jika $r = 0,3$. Jadi, jika korelasi antara skor butir dengan skor total kurang dari 0,3 maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid” Sugiyono (2019). Dalam uji ini, digunakan rumus Korelasi *Product Moment* oleh sugiyono (2019:255) yaitu :

$$r_{xy} = \frac{n\sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} \{n\sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara x dan y

n = Jumlah responden uji coba

$\sum x_i y_i$ = Jumlah hasil perkalian antara skor x dan skor

$y \sum x_i$ = Jumlah skor tiap-tiap item

$\sum y_i$ = Jumlah skor total

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat seluruh skor

$x \sum y^2$ = Jumlah kuadrat seluruh skor y

Kriteria Pengujian :

- 1) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ = maka instrumen dikatakan valid
- 2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ = maka instrumen dikatakan tidak valid

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui konsistensi jawaban seseorang terhadap item pertanyaan yang dilakukan dalam waktu yang berbeda. Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan “*internal consistency*” dengan teknik belahdua (*split half*) yang dianalisis dengan rumus Spearman Brown” (Sugiyono, 2010:190). Berikut rumus belah dua yaitu :

$$r_i = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan:

r_i = reliabilitas internal seluruh instrumen

r_b = korelasi product moment antara belahan pertama dan kedua Pengujian

reliabilitas menggunakan metode cronbach alpha, maka r hitung

diwakili nilai alpha. Jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 maka kuesioner yang

diujiterbukti reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui kenormalan data tentang motivasi kerja dan kompetensi terhadap kinerja karyawan sehingga dapat dilanjutkan pada perhitungan statistik yang akan digunakan dalam pengujian hipotesis.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk “mengetahui apakah terjadi penyimpangan model varian gangguan yang berbeda antar satu observasi ke observasi lain.” Ghozali (2018:137). Salah satu cara untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan uji *Glejser*. Dalam uji *Glejser*, jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadi Heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk “menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas”. Ghozali (2018:107). Model regresi yang baik semestinya merupakan model regresi yang tidak terjadi korelasi diantara variabel-variabel bebas atau independen antara satu sama lain dengan kata lain bebas dari multikolinieritas. Untuk menguji multikolinieritas dengan melihat nilai VIF masing-masing variabel independen, jika nilai $VIF < 10$ maka dapat disimpulkan data bebas dari gejala multikolinieritas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk “menguji apakah dalam model regresi linear korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya)”. Ghazali (2018:111). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Penelitian ini untuk menguji ada tidaknya gejala auto korelasi menggunakan uji *Durbin-Watson* (*DW test*).

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linear berganda digunakan untuk “mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas (*independent*) terhadap satu variabel terikat (*dependent*)” (Siregar, 2015:406). Rumus linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat (Kinerja Karyawan)

a = Harga konstanta

b₁ = Koefisien regresi pertama b₂ = Koefisien regresi kedua

X₁ = Variabel bebas pertama (Motivasi Kerja)

X₂ = Variabel bebas kedua (Kompetensi)

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Menurut Sugiyono (2019:266) rumus yang digunakan yaitu :

$$F_h = \frac{R^2}{k} \cdot \frac{(n - k - 1)}{(1 - R^2)}$$

Keterangan :

R = Koefesien Korelasi Ganda

K = Jumlah Variabel Independenn = Jumlah Anggota Sampel

Uji ini memiliki kriteria sebagai berikut :

- 1) Apabila nilai signifikasi $>\alpha$ (0,05) maka H1 Ditolak
- 2) Apabila nilai signifikasi $<\alpha$ (0,05) maka H1 Diterima

c. Koefisien Determinasi Berganda (R^2)

Koefesien determinasi menurut Herlina (2019:140) digunakan “untuk mengetahui besaran pengaruh variabel independen (X) secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen (Y)”. Dengan demikian jika R^2 bernilai 0 hal ini menunjukkan tidak ada persentase sumbangan pengaruh yang diberikan oleh variabel independen terhadap variabel dependen. Namun, jika R^2 bernilai 1 maka terdapat sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna.

d. Uji Parsial (Uji-t)

Uji-t digunakan untuk mengetahui signifikan/keberartian koefisien regresi sekaligus menguji hipotesis yang diajukan agar hasil yang diperoleh regresi dapat dijelaskan hubungannya, maka hasil yang diperoleh regresi tersebut diuji dengan menggunakan Uji-t dengan derajat 0,005.

Adapun rumus Uji-t oleh Sugiyono (2019:257) adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = uji perbandingan (nilai t yang dihitung)

n = jumlah sampel

r = nilai koefisien korelasi

r^2 = koefisien determinasi

e. Koefisien Determinasi Parsial (r^2)

Untuk mengetahui besarnya kontribusi yang diberikan oleh masing-masing variabel, maka perlu dicari koefisien determinasi parsial. Koefisien determinasi parsial juga berfungsi untuk menjelaskan nilai yang berkisar dari nol sampai satu. Apabila r^2 mendekati 1 (satu) maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut dalam menerangkan variasi variabel terikat terhadap variabel bebas secara parsial dan sebaliknya apabila r^2 mendekati 0 (nol) maka akan semakin lemah bebas dalam menerangkan variabel terikat secara parsial. Dalam memudahkan menganalisis data, peneliti menggunakan bantuan *Software Statistic Product and Service Solution* (selanjutnya disebut SPSS) versi 25.

G. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Untuk memahami istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian, maka dapat dikemukakan definisi operasional variabel penelitian sebagai berikut :

Tabel 3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

| Variabel | Definisi Operasional | Indikator Variabel | Skala Pengukuran |
|---------------------|--|---|--|
| Motivasi Kerja (X1) | Motivasi adalah pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang agar mereka mau bekerja dengan segala daya upayanya untuk mencapai ikepuasan. Hasibuan (2007: 95) | a. Kerja keras b. Orientasi tugas dan sasaran c. Ketekunan d. Rekan kerja e. Pemanfaatan waktu Noor (2013) | Skala Likert terdiri dari 5 Poin : 1. Sangat tidak setuju (STS) 2. Tidak setuju (TS) 3. Ragu-ragu (RR) 4. Setuju (S) 5. Sangat setuju (SS) Sugiyono (2010) |
| Kompetensi (X2) | Kompetensi adalah suatu kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu | 1. Identifikasi Belajar 2. Pemahaman sesuai | Skala Likert dari terdiri dari 5 Poin : 1. Sangat tidak |
| | pekerjaan atau tugas yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut. Wibowo (2007) | kebutuhan 3. Pemahaman karakteristik dan kondisi secara efektif dan efisien 4. Kemampuan memilih metode kerjanya yang efektif dan efisien 5. Standar perilaku 6. Reaksi suatu rangsangan dari luar 7. Minat Gordon dalam Sutrisni (2011:204) | setuju (STS) 2. Tidak setuju (TS) 3. Ragu-ragu (RR) 4. Setuju (S) 5. Sangat setuju (SS) Sugiyono (2010) |

| | | | |
|-----------------------------|---|--|---|
| <p>Kinerja Karyawan (Y)</p> | <p>Kinerja merupakan terjemahan dari performance yang berarti hasil kerja seorang pekerja, sebuah proses manajemen atau suatu organisasi secara keseluruhan, dimana hasil kerja tersebut harus dapat ditunjukkan buktinya secara konkrit dan dapat diukur (dibandingkan dengan standar yang telah ditentukan). Sedarmayanti (2011)</p> | <p>1. Kualitas kerja 2. Kuantitas kerja 3. Ketepatan waktu 4. Pelaksanaan tugas 5. Tanggung jawab 6. Sikap 7. Kemampuan Anwar Prabu Mangkunegara (2002)</p> | <p>Skala Likert terdiri dari 5 Poin : 1. Sangat tidak setuju (STS) 2. Tidak setuju (TS) 3. Ragu-ragu (RR) 4. Setuju (S) 5. Sangat setuju (SS) Sugiyono (2010)</p> |
|-----------------------------|---|--|---|